

Hubungan Tingkat Kepatuhan Pemakaian OAD (Oral Anti Diabetes) dan Modifikasi Gaya Hidup Dengan Kadar Glukosa Darah Pasien DM Tipe 2

Wiwik Kusumawati¹, Nadendra Nareswari²,

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ²Dosen Pembimbing Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Diabetes Mellitus merupakan penyakit penyumbang angka kematian yang cukup besar didunia. Dari laporan WHO pada tahun 2012, sekitar 1,5 juta kematian secara langsung disebabkan oleh diabetes mellitus. Perubahan gaya hidup merupakan salah satu faktor risiko timbulnya penyakit diabetes mellitus tipe 2. Pengobatan diabetes mellitus tipe 2 meliputi diet, latihan jasmani, intervensi farmakologi, dan edukasi. Pengobatan ini memerlukan waktu yang lama dan kompleks, sehingga dibutuhkan kepatuhan yang tinggi dari pasien agar glukosa darah pasien dapat terkontrol dengan baik.

Disain penelitian ini adalah *cross sectional* sejumlah 38 sampel dipilih secara *purposive sampling*. Subjek penelitian adalah pasien diabetes mellitus tipe 2 yang terdapat di puskesmas Banguntapan 2. Data dikumpulkan dengan cara wawancara kuesioner dan pengambilan glukosa dengan *glucometer*. Kuesioner yang digunakan sudah di uji validitas dan reliabilitasnya kemudian diproses menggunakan korelasi *pearson*.

Pada uji statistik adalah terdapat hubungan yang bermakna antara kepatuhan pemakaian OAD dan kadar glukosa darah ($p=0,000$), begitu pula modifikasi gaya hidup terhadap kadar glukosa darah ($p=0,000$), selain itu juga terdapat pengaruh yang signifikan antara kepatuhan pemakaian OAD dan modifikasi gaya hidup terhadap kadar glukosa darah pasien DM tipe 2 ($p=0,000$).

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan pemakaian OAD dan modifikasi gaya hidup mempengaruhi kadar glukosa darah pasien diabetes mellitus tipe 2.

Kata Kunci : Diabetes mellitus tipe 2, kepatuhan pemakaian oral anti diabetes, modifikasi gaya hidup.

A Correlation of Obedient Consuming Oral Hypoglycemic Drugs and Lifestyle Modification With Blood Glucose Level in Patient DM type 2

Wiwik Kusumawati ¹, Nadendra Nareswari ²,
Student of Faculty Medicine and Health Science, Muhammadiyah University of
Yogyakarta, ²Farmacology Lecturer of Faculty Medicine and Health Science,
Muhammadiyah University of Yogyakarta

ABSTRACT

Diabetes Mellitus is a high loading cause of death in the world. The changing of lifestyle is one risk of DM tipe 2. The curing of DM Tipe 2 is diet, physical exercise, farmacology intervention, and education. The curing needs long time and complex, so it needs high obedient from the patients to make blood glucose level can be controlled well

The design of this study was cross-sectional, there are 38 sample from purposive sampling. The subject is patients from public health center in Banguntapan 2. Data were collected by interview using questionnaires that have been tested for validity and reliability and taking glucose by using glucometer.

On the statistic test, there was a correlation between the obedient of consuming oral hypoglycemic and blood glucose level ($P = 0,000$), the modification life style and blood glucose level ($P = 0,000$) and significant interference between the obedient of consuming oral hypoglycemic drugs and lifestyle modification with blood glucose level in patient DM type 2 ($P = 0,000$).

The result of this study can be taken that the obedient of consuming oral hypoglycemic drugs and lifestyle modification can interfere the blood glucose level in patients DM type 2.

Keywords: *Diabetes Melitus type 2, The obedient of consuming oral hypoglycemic drugs, lifestyle modification*